

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, U. (2011). Pengembangan Agribisnis Terpadu di Sektor Perikanan. *Jurnal Inovasi*, Vol. 8 ISSN 1693-9034.
- Aini, M,H. (2017). Valuasi Ekonomi Ekosistem MAngrove di Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan Barat Penentuan Luas Optimal Kegiatan Budidaya Tambak Udang Vannamei Intesif. *Jurnal Ekonomi Daerah* Volume 1 No 4 2017. Halaman 1-13.
- Akhmad, M., dan Tarunamulia. (2009). Analisis Daya Dukung Lahan Tambak Berdasarkan Pada Kuanttas Air Perairan di Sekitar Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Jurnal Riset Akuakultur*. Vol.4 No.3, Desember 2009: 395-406
- Ambari, M. (2020, April 23). Retrieved from Usaha Untuk Meningkatkan Produktivitas Udang dengan Prinsip Keberlanjutan di Tengah Pandemi: <https://www.mongabay.co.id/2020/04/23/ini-usaha-meningkatkan-produktivitas-udang-dengan-prinsip-keberlanjutan-di-tengah-pandemi/>
- Amiluddin, Baso, A., Najamuddin, and Hamzah. (2020). Financial Feasibility Analysis Of Skipjack Tuna (Katsuwonus Pelamis) Catching In Bone Bay, South Sulawesi, Indonesia. *In IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*. Makassar: IOP Publishing, 12164.
- Amiruddin. (2017). *Perumusan Strategi Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM Dalam Menentukan Arah Pengembangan Bisnis*. Makassar: Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Ananta, A. (2000). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- Asbar, Fattah, M. H., and Djamal, M. A. (April 2015). Analisis Kelayakan Bioteknik Dalam Pengembangan Budidaya Tambak Pada Lahan Marjinal (Studi Kasus Desa Wiringtasi, Tasiwalie dan Lotangsalo) Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)* ISSN : 0853-4489, Vol.25 (1) 8-17.
- Astuti, S. (2009, Agustus senin, 16). *Penyakit Parasiter pada Udang*. Retrieved from <http://www.tambak.org>
- Bangun, W. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Penerbit : Refika Aditama.

- Bengen, D.G., D. Widiarso., M. Ibrahim., dan M.A Suprpto.(2011). Mangrove Delta Mahakam. Penerbit P4L. ISBN 978-979-19034-5-5. 45 Halaman.
- BPS. (2021, Agustus Senin 16). Retrieved from Kabupaten Barru Dalam Angka: <https://barrukab.bps.go.id/>
- Chusnul Z, J. J. (2010). Kajian Sosial Ekonomi Usaha Budidaya Udang Vaname di Desa Diyono Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal J-SEP Vol. 4*.
- David, F. R. (2018). *Manajemen Strategis Konsep. 12th. ed.* Jakarta: Salemba Empat.
- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP). 2021. Statistik Data Perikanan dan Budidaya Kabupaten Barru. diterbitkan setiap tahun.
- Huda, N. (2018). Analisis Dampak Keberadaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura. Vol. 5 No. 5.
- Husain, N., Rustam, and Rauf, A. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Tambak yang Berkelanjutan Di Desa Lawallu Kabupaten Barru. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries ISSN 2655 4461*, Vol. 3, No. 2 Hal 138-150.
- Isra, M. (2017). *Analisis Strategi Pemasaran Produk Indihome Dengan Menggunakan QSPM Pada PT. Telkom Wintel Makassar*. Makassar: Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Istiyanti Utomo B, d. Z. (2012). Analisis Usaha Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Di Desa Gedengan Kecamatan Purwadaso Kabupaten Purwarejo. *Jurnal Surya Agritama* , Volume I nomor 2.
- Kassam, L., Subasinghe, R., and Phillips, M. (2011). Aquaculture Farmer Organizations and Cluster Management, Concepts and Experiences. *Food and Agriculture Organization of The United Nations* (p. 90). Rome: Agrovoc.
- Kelautan dan Perikanan (KKP) (2021). *Peningkatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan* . Retrieved from Renstra Ditjen PDSPKP 2020-2024: <https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/21730-draft-resntra-ditjen-pdspkp-tahun-2020-2024>. diakses Selasa 30 November 2021.
- Koesharyani, I., Gardenia , L., and Supriyadi, H. (2012). Multi Infeksi pada Udang (*Litopenaeus vannamei*) : Diagnosis dengan Polymerase Chain Reaction (PCR) dan Reverse Transcriptase (RT-PCR). *Jurnal Ris Akuakultur* , Vol.7 : 73-84.

- Massiseng, Andi Nur Apung. (2013). Kajian Ekonomi Manfaat Hutan Mangrove di Kabupaten Barru. Volume 2 Nomor 1, Juni 2013. Universitas Cokroaminoto Makassar.
- Muchtar, Farkan, M., & Mulyono, M. (April 2020). Strategi Pengembangan Budidaya Udang Berkelanjutan di Kawasan Pesisir Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Aquaculture Science*, vol 5 (1): 53-67.
- Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Muqsith, A. (2014). Dampak Kegiatan Tambak Udang Intensif Terhadap Kualitas Fisik-Kimia Perairan Banyuputih Kabupaten Situbondo. *Samakia : Jurnal Ilmu Perikanan*, Vol. 5 No.1.
- Mu'tamar, Eriyanto, Machfud, and Soewardi. (2013). Dynamic Model Analysis of Raw Material Supply in Minapolitan Shrimp Agroindustry. *Industrial Engineering Letters*, ISSN 2224-6096. Vol 3. No.11.
- Nasution, Z., & Yanti, B. I. (2015). Adopsi Teknologi Budidaya Udang Secara Intensif Di Kolam Tambak. *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, Vol. 5 No. 1.
- Nainggolan, A.,I.,S (2018). Studi Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) Di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Universitas Sumatera Utara.
- Nurmianto, and Nasution. (2004). Perumusan Strategi Kemitraan Menggunakan Metode AHP dan SWOT. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 6. ITS. Surabaya.
- Pasaribu, A. M., Yusuf, D., and Amiluddin. (2004). *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Perikanan*. Makassar: Universitas Hasanuddin Press (LEPHAS).
- Perikanan, D.(2015). *Pengembangan Perikanan Budidaya Berbasis Lingkungan*. Retrieved from https://www.djpb.kkp.go.id/index.php/mobile/arsip/c/321/PENGEMBANGAN-PERIKANAN-BUDIDAYA-BERBASIS-LINGKUNGAN/?category_id=8
- Prakoso, A. A., Elfitasari, T., and Basuki, F. (2016). Studi Analisa Usaha dan Prospek Pengembangan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Sistem Intensif di Kecamatan Sluke

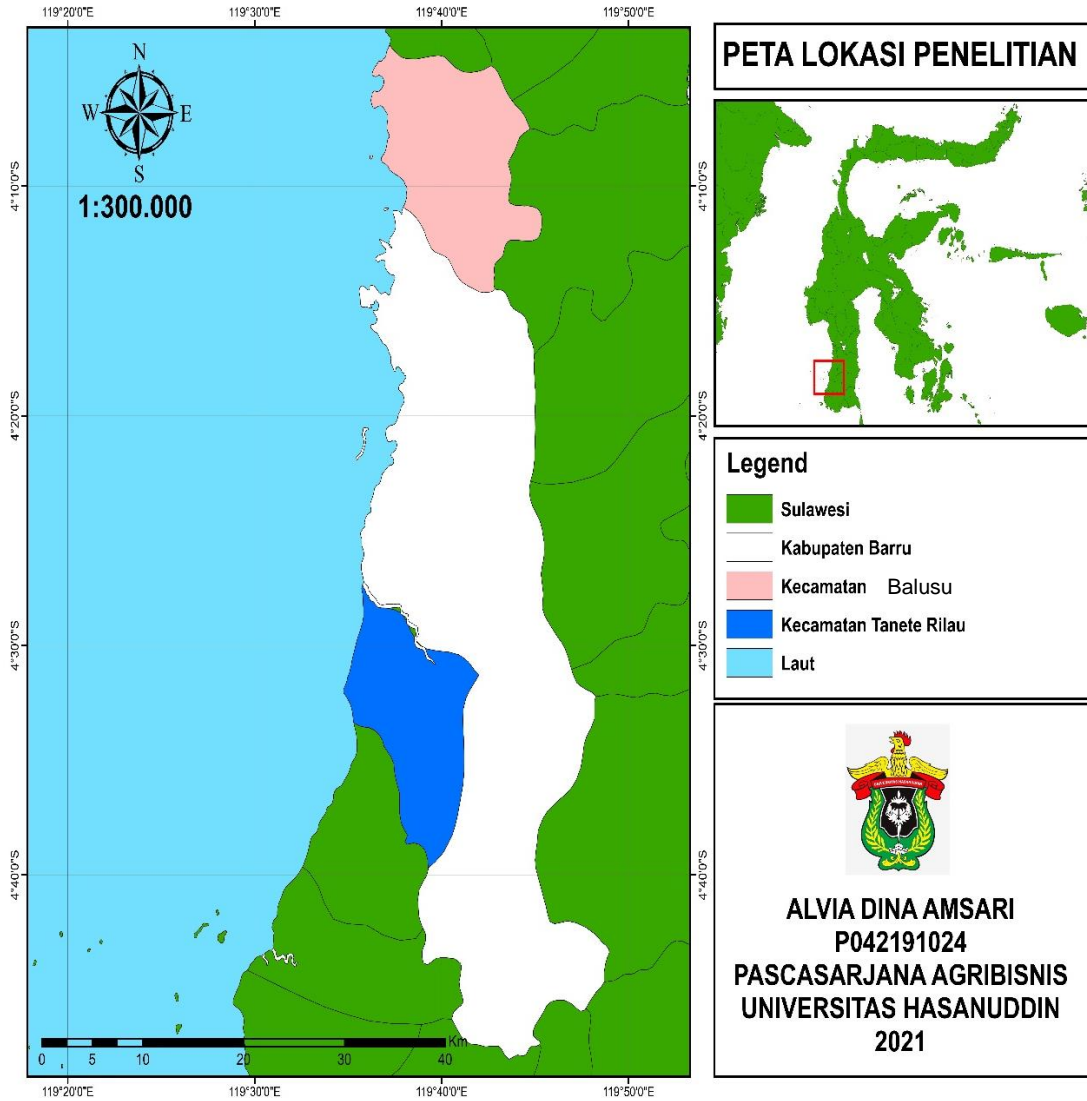
Kabupaten Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Ke-V Hasil-Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan*, 311-331.

- Prakoso, A. A., Elfitasari, T., and Basuki, F. (April 2020). Studi Analisa Usaha dan Prospek Pengembangan Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Sistem Intensif di Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang. *Journal of Aquaculture Science*, Vol. 5 (1) : 53-67.
- Primyastanto, M. (2011). *Feasibility Study Usaha Perikanan (Sebagai Aplikasi dari Teori Studi Kelayakan Usaha Perikanan)*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Primyastanto, M. (2011). *Feasibility Study Usaha Perikanan: Sebagai Aplikasi Dan Teori Studi Kelayakan Usaha Perikanan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Puspitasari, T. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Sosial Budaya Terhadap Kinerja Koordinasi Satuan Organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, ISSN : 2301-4873.
- Qudenhoven, A.P.E., A.J. Siahainenia., I. Sualia.,F.H. Tonneijck., S.V.D. Ploeg., R.S.D. Groot., R.Alkemade., R. Leemans. 2015. Effect of Different Management Regimes on Mangrove Ecosystem Services in Java, Indonesia. *Ocean and Coastal Management* Number 116 2015.pp. 353-367
- Rahman, S. (2015). *Kajian Efektivitas Implementasi Program Demonstration Farm Tambak Udang Di Kabupaten Subang*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis ANALISIS SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rogers, E. M., and Shoemaker, F. F. (1987). *Memasyarakatkan Ide-ide Baru. Disarikan oleh Abdillah Hanafi dari Communication of Innovation. Cetakan Ke-IV*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sagita, A., Hutabarat, J., and Rezeki, S. (2015). Strategi Pengembangan Budidaya Tambak Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) Di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, Volume 4, Nomor 3, Halaman 1-11.
- Sholahuddin, A. (2001). Analisis Kelembagaan Pengembangan Agroindustri. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, No. 1, Vol.3.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Singarimbun, M. d. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2002). Peningkatan Teknologi Budidaya Perikanan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, Vol. 2. DKP.
- Supito. (2019). *Manajemen Teknologi Budidaya Udang Vaname Skala Rumah Tangga*. Jepara: Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau.
- Syukur, A. M. (1988). *Perkembangan dan Penerapan Studi Implementasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Wafi, A., Heri,A., Abdul,M., Benny, D.M.,(2021). Business Feasibility Of Intensive Vaname Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) With Non-Partial System. *ECSOFiM: Journal of Economic and Social of Fisheries and Marine*. 08(02):226-238.
- Wahab, A. S. (2004). *The Execusing of Policy Making : Implementation Program*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, H. (2009). Aspek Hukum dan Kelembagaan dalam Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Wilayah Pesisir. *Jurnal Hukum* , No. 1 127-144.
- Yanti, Z. N. (2015). Adopsi Teknologi Budidaya Udang Secara Intensif Di Kolam Tambak. *J. Kebijakan Sosek KP Vol. 5 No. 1 Tahun 2015*,1-9.
- Zakaria, Ayudhia Savitri. 2010. Manajemen Pembesaran Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Udang Binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pamekasan. Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PETA LOKASI PENELITIAN



LAMPIRAN 2. LUAS AREAL TAMBAK BERDASARKAN TINGKAT TEKNOLOGI KABUPATEN BARRU, 2020

No.	Kecamatan	Desa/Kel	Tingkat Teknologi (Ha)				Jumlah
			Tradisonal	Sederhana	Semi intensif	Intensif	
I	Tanete Rilau	Lasitae	4.01	9.93	2	-	15.94
		Pancana	29.26	63.76	1	-	94.02
		Corowali	27.84	55.55	3	-	86.39
		Paopao	6	7.92	-	-	13.92
		Tellumpanua	10.91	9.2	-	-	20.11
		Lalolang	18.41	10.5	-	-	28.91
		Tanete	16.5	17.57	1	-	35.07
		Lipukasi	15.22	23.6	1.5	6.5	46.82
		Garessi	34.37	29.76	4.82	-	68.95
		162.52	227.79	13.32	6.5	410.13	
II	Barru	Coppo Sum.	67.82	138.18	5	-	211
		Binangae	10.9	2.52	1	-	14.4
		Mangempang	27.57	123.94	3	-	154.51
		Siawung	77.78	204.42	7	-	289.2
			184.05	469.06	16	-	669.11
III	Balusu	Binuang	118.75	65.25	5	-	189
		Madello	107.13	104	15	-	226.13
		Takkalasi	67.78	141.12	15	2.5	226.4
		Lampoko	16.18	20.99	0.43	-	37.6
			309.84	331.36	35.43	2.5	679.13
IV	Sop. Riaja	Ajakkang	43.7	107.2	10	2.05	162.95
		Kirukiru	11.59	26.02	3	-	40.61
		Mangkoso	8.4	20.1	2	-	30.5
		Lawallu	88.97	237	20	28.63	374.6
		Siddo	3.06	3.24	1	-	7.3
		Batupute	16.58	26.62	4.8	4	52
			172.3	420.18	40.8	34.68	667.96
V	Balusu	Cilellang	5.73	2.87	4	2	14.6
		Mallawa	0.5	0.9	-	1	2.4
		Kupa	18.24	7.56	4	-	29.8
		Bojo	13.95	22.65	15	10	61.6
		Palanro	-	2.3	1.5	-	3.8
			38.42	36.28	24.5	13	112.2
Total			828.71	1.484.67	130.05	56.68	2.500.11

LAMPIRAN 3. TABEL DATA RESPONDEN

No.	Nama	Kelompok	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Usaha (Tahun)	Luas Tambak (Ha)
1	Syahrir, Se	ALIRAN REZKY	28	S1	3	5	2
2	Alirman		40	SMA	5	10	2.4
3	M. Nawawi		50	SMA	6	10	1.7
4	Syeh Nispu		45	SD	5	12	4
5	A. Sulolipu M		50	SD	3	8	2
6	Asir Laco		36	SMP	4	5	0.7
7	H. Mappiabang		60	SMP	7	14	3.5
8	Drs. EDY SUSANTO		62	S1	4	4	0.8
9	Muzakkar Am		38	SMA	3	6	1
10	A. Abd Karim		53	SD	6	9	2.8
11	A. Anwar		30	SMA	3	5	1.6
12	Andi Tenri Tappu		41	SMP	5	8	2
13	A. Nasruddin		47	SD	6	7	2.3
14	Abdul Salam		36	SMP	3	8	3.5
15	H. Muh. Basri		45	SMP	4	9	5
16	Nur. Amin		45	SMP	3	7	2
17	Adil		44	SMP	4	6	1.6
18	Sapareng		43	SD	8	7	4.2
19	Supratman		50	SD	7	11	3
20	Muh. Nurdin		62	SD	9	13	3
21	Jalaluddin		44	SMP	3	6	1.2
							50.3
22	Anwar Mappuiji	SIPATANGAE	49	SMP	3	7	4
23	H.Abd. Rahman		60	SD	5	14	4.4
24	Usman		37	SMP	4	5	2.4
25	Gustang. M		40	SMP	2	6	2.5
26	Abd. Asis		48	SD	3	7	2.1
27	Arafah		38	SMA	2	8	2.7
28	H. Husain		57	SMP	5	11	3
29	Burhan. K		36	SMA	4	5	2.3
30	Muhtar		40	SMP	2	7	2
31	Malle		50	SMP	6	5	3
32	Ma'ruf		53	SD	5	8	2.2
33	Nurhalis		35	SMP	4	6	1
34	H.Muh.Amir		63	SD	6	12	2
35	Latutu		51	SMP	3	7	2
36	Ahmad Ahsanu		32	SMA	2	4	1.4
37	Arham		34	SMA	3	3	1
							38

LAMPIRAN 4. TABEL NILAI INVESTASI PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Luas Lahan (Ha)	Lahan	Genset	Pompa Air	Kincir	Waring	Anco	Jala Panen	Selang spiral
			nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)	nilai awal (Rp)
1	Syahrir, S.E	2	200,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
2	Alirman	2.4	240,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	20,625,000	300,000	650,000	1,392,000
3	M. Nawawi	1.7	170,000,000	6,350,000	3,300,000	12,150,000	13,750,000	300,000	650,000	986,000
4	Syeh Nispu	4	400,000,000	10,800,000	7,180,000	24,300,000	34,375,000	600,000	1,300,000	2,320,000
5	A. Sulolipu M	2	200,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
6	Asir Laco	0.7	70,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	8,250,000	150,000	650,000	406,000
7	H. Mappiabang	3.5	350,000,000	7,888,000	5,138,000	24,300,000	27,500,000	450,000	1,300,000	2,030,000
8	Drs. Edy Susanto	0.8	80,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	8,250,000	150,000	650,000	464,000
9	Muzakkar AM	1	100,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	13,750,000	150,000	650,000	580,000
10	A. ABD Karim	2.8	280,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	20,625,000	450,000	650,000	1,624,000
11	A. Anwar	1.6	160,000,000	7,888,000	3,300,000	12,150,000	13,750,000	300,000	650,000	928,000
12	Andi Tenri Tappu	2	200,000,000	7,888,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
13	A. Nasruddin	2.3	230,000,000	7,888,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,334,000
14	Abdul Salam	3.5	350,000,000	7,888,000	5,138,000	24,300,000	27,500,000	450,000	1,300,000	2,030,000
15	H. Muh. Basri	5	500,000,000	10,800,000	7,180,000	30,375,000	41,250,000	750,000	1,950,000	2,900,000
16	Nur Amin	2	200,000,000	7,888,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
17	Adil	1.6	160,000,000	7,888,000	3,300,000	12,150,000	13,750,000	300,000	650,000	928,000
18	Sapareng	4.2	420,000,000	10,800,000	7,180,000	24,300,000	34,375,000	600,000	1,950,000	2,436,000
19	Supratman	3	300,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	27,500,000	450,000	1,300,000	1,740,000
20	Muh. Nurdin	3	300,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	27,500,000	450,000	1,300,000	1,740,000
21	Jalaluddin	1.2	120,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	13,750,000	300,000	650,000	696,000
22	Anwar Mappuiji	4	400,000,000	10,800,000	7,180,000	24,300,000	34,375,000	600,000	1,950,000	2,320,000
23	H. ABD Rahman	4.4	440,000,000	10,800,000	7,180,000	30,375,000	34,375,000	600,000	1,950,000	2,552,000
24	Usman	2.4	240,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	20,625,000	300,000	650,000	1,392,000
25	Gustang. M	2.5	250,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	20,625,000	300,000	650,000	1,450,000
26	ABD. Asis	2.1	210,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,218,000
27	Arafah	2.7	270,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	20,625,000	450,000	650,000	1,566,000
28	H. Husain	3	300,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	27,500,000	450,000	1,300,000	1,740,000
29	Burhan. K	2.3	230,000,000	7,888,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,334,000
30	Muhtar	2	200,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
31	Malle	3	300,000,000	7,888,000	5,138,000	18,225,000	27,500,000	450,000	1,300,000	1,740,000
32	Ma'ruf	2.2	220,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,276,000
33	Nurhalis	1	100,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	13,750,000	150,000	650,000	580,000
34	H. Muh. Amir	2	200,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
35	Latutu	2	200,000,000	6,350,000	5,138,000	12,150,000	20,625,000	300,000	650,000	1,160,000
36	Ahmad Ahsanu	1.4	140,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	13,750,000	300,000	650,000	812,000
37	Arham	1	100,000,000	6,350,000	3,300,000	6,075,000	13,750,000	300,000	650,000	580,000

LAMPIRAN 5. TABEL NILAI PENYUSUTAN (*Fix cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Lahan		Genset		Pompa Air		Kincir		Waring		Anco		Jala Panen		Selang spiral		Total biaya Tetap (Rp/tahun)
		Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)			
1	Syahrir, S.E	10	20,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	27,998,225
2	Alirman	10	24,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	174,000	33,626,725
3	M. Nawawi	10	17,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	2,430,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	123,250	23,749,500
4	Syeh Nispu	10	40,000,000	4	2,700,000	5	1,436,000	5	4,860,000	8	4,296,875	3	200,000	5	260,000	8	290,000	54,042,875
5	A. Sulolipu M	10	20,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	27,998,225
6	Asir Laco	10	7,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,031,250	3	50,000	5	130,000	8	50,750	11,724,500
7	H. Mappiabang	10	35,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	4,860,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	253,750	46,960,850
8	Drs. Edy Susanto	10	8,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,031,250	3	50,000	5	130,000	8	58,000	12,731,750
9	Muzakkar AM	10	10,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,718,750	3	50,000	5	130,000	8	72,500	15,433,750
10	A. ABD Karim	10	28,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	2,578,125	3	150,000	5	130,000	8	203,000	37,705,725
11	A. Anwar	10	16,000,000	4	1,972,000	5	660,000	5	2,430,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	116,000	23,126,750
12	Andi Tenri Tappu	10	20,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	28,382,725
13	A. Nasruddin	10	23,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	166,750	31,404,475
14	Abdul Salam	10	35,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	4,860,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	253,750	46,960,850
15	H. Muh. Basri	10	50,000,000	4	2,700,000	5	1,436,000	5	6,075,000	8	5,156,250	3	250,000	5	390,000	8	362,500	66,369,750
16	Nur Amin	10	20,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	28,382,725
17	Adil	10	16,000,000	4	1,972,000	5	660,000	5	2,430,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	116,000	23,126,750
18	Sapareng	10	42,000,000	4	2,700,000	5	1,436,000	5	4,860,000	8	4,296,875	3	200,000	5	390,000	8	304,500	56,187,375
19	Supratman	10	30,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	217,500	40,709,600
20	Muh. Nurdin	10	30,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	217,500	40,709,600
21	Jalaluddin	10	12,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	87,000	17,498,250
22	Anwar Mappuiji	10	40,000,000	4	2,700,000	5	1,436,000	5	4,860,000	8	4,296,875	3	200,000	5	390,000	8	290,000	54,172,875
23	H. ABD Rahman	10	44,000,000	4	2,700,000	5	1,436,000	5	6,075,000	8	4,296,875	3	200,000	5	390,000	8	319,000	59,416,875
24	Usman	10	24,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	174,000	33,626,725
25	Gustang. M	10	25,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	181,250	34,633,975

LANJUTAN LAMPIRAN 5. TABEL NILAI PENYUSUTAN (*Fix cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Lahan		Genset		Pompa Air		Kincir		Waring		Anco		Jala Panen		Selang spiral		Total biaya Tetap (Rp/tahun)
		Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	Umur teknis (tahun)	penyusutan (Rp)	
26	ABD. Asis	10	21,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	152,250	29,005,475
27	Arafah	10	27,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	2,578,125	3	150,000	5	130,000	8	195,750	36,698,475
28	H. Husain	10	30,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	217,500	40,709,600
29	Burhan. K	10	23,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	166,750	31,404,475
30	Muhtar	10	20,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	27,998,225
31	Malle	10	30,000,000	4	1,972,000	5	1,027,600	5	3,645,000	8	3,437,500	3	150,000	5	260,000	8	217,500	40,709,600
32	Ma'ruf	10	22,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	159,500	30,012,725
33	Nurhalis	10	10,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,718,750	3	50,000	5	130,000	8	72,500	15,433,750
34	H. Muh. Amir	10	20,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	27,998,225
35	Latutu	10	20,000,000	4	1,587,500	5	1,027,600	5	2,430,000	8	2,578,125	3	100,000	5	130,000	8	145,000	27,998,225
36	Ahmad Ahsanu	10	14,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	101,500	19,512,750
37	Arham	10	10,000,000	4	1,587,500	5	660,000	5	1,215,000	8	1,718,750	3	100,000	5	130,000	8	72,500	15,483,750

LAMPIRAN 6. TABEL BIAYA VARIABEL (*Variable cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Benur Udang				Pakan				Kapur				Pupuk			
		Harga/ekor (Rp)	jumlah tebar (ekor)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)
1	Syahrir, S.E	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
2	Alirman	50	192,000	9,600,000	28,800,000	18,000	751.2	13,521,600	40,564,800	3,000	1200	3,600,000	10,800,000	3,200	360	1,152,000	3,456,000
3	M. Nawawi	50	136,000	6,800,000	20,400,000	18,000	532.1	9,577,800	28,733,400	3,000	850	2,550,000	7,650,000	3,200	255	816,000	2,448,000
4	Syeh Nispu	50	320,000	16,000,000	48,000,000	18,000	1252	22,536,000	67,608,000	3,000	2000	6,000,000	18,000,000	3,200	600	1,920,000	5,760,000
5	A. Sulolipu M	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
6	Asir Laco	50	56,000	2,800,000	8,400,000	18,000	219.1	3,943,800	11,831,400	3,000	350	1,050,000	3,150,000	3,200	105	336,000	1,008,000
7	H. Mappiambang	50	280,000	14,000,000	42,000,000	18,000	1095.5	19,719,000	59,157,000	3,000	1750	5,250,000	15,750,000	3,200	525	1,680,000	5,040,000
8	Drs. Edy Susanto	50	64,000	3,200,000	9,600,000	18,000	250.4	4,507,200	13,521,600	3,000	400	1,200,000	3,600,000	3,200	120	384,000	1,152,000
9	Muzakkar AM	50	80,000	4,000,000	12,000,000	18,000	313	5,634,000	16,902,000	3,000	500	1,500,000	4,500,000	3,200	150	480,000	1,440,000
10	A. ABD Karim	50	224,000	11,200,000	33,600,000	18,000	845.1	15,211,800	45,635,400	3,000	1400	4,200,000	12,600,000	3,200	420	1,344,000	4,032,000

LANJUTAN LAMPIRAN 6. TABEL BIAYA VARIABEL (*Variable cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Benur Udang				Pakan				Kapur				Pupuk			
		Harga/ekor (Rp)	jumlah tebar (ekor)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)
11	A. Anwar	50	128,000	6,400,000	19,200,000	18,000	500.8	9,014,400	27,043,200	3,000	800	2,400,000	7,200,000	3,200	240	768,000	2,304,000
12	Andi Tenri Tappu	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
13	A. Nasruddin	50	184,000	9,200,000	27,600,000	18,000	688.6	12,394,800	37,184,400	3,000	1150	3,450,000	10,350,000	3,200	345	1,104,000	3,312,000
14	Abdul Salam	50	280,000	14,000,000	42,000,000	18,000	1095.5	19,719,000	59,157,000	3,000	1750	5,250,000	15,750,000	3,200	525	1,680,000	5,040,000
15	H. Muh. Basri	50	400,000	20,000,000	60,000,000	18,000	1565	28,170,000	84,510,000	3,000	2500	7,500,000	22,500,000	3,200	750	2,400,000	7,200,000
16	Nur Amin	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
17	Adil	50	128,000	6,400,000	19,200,000	18,000	500.8	9,014,400	27,043,200	3,000	800	2,400,000	7,200,000	3,200	240	768,000	2,304,000
18	Sapareng	50	336,000	16,800,000	50,400,000	18,000	1314.6	23,662,800	70,988,400	3,000	2100	6,300,000	18,900,000	3,200	630	2,016,000	6,048,000
19	Supratman	50	240,000	12,000,000	36,000,000	18,000	939	16,902,000	50,706,000	3,000	1500	4,500,000	13,500,000	3,200	450	1,440,000	4,320,000
20	Muh. Nurdin	50	240,000	12,000,000	36,000,000	18,000	939	16,902,000	50,706,000	3,000	1500	4,500,000	13,500,000	3,200	450	1,440,000	4,320,000
21	Jalaluddin	50	96,000	4,800,000	14,400,000	18,000	375.6	6,760,800	20,282,400	3,000	600	1,800,000	5,400,000	3,200	180	576,000	1,728,000
22	Anwar Mappuji	50	320,000	16,000,000	48,000,000	18,000	1252	22,536,000	67,608,000	3,000	2000	6,000,000	18,000,000	3,200	600	1,920,000	5,760,000
23	H. ABD Rahman	50	352,000	17,600,000	52,800,000	18,000	1377.2	24,789,600	74,368,800	3,000	2200	6,600,000	19,800,000	3,200	660	2,112,000	6,336,000
24	Usman	50	192,000	9,600,000	28,800,000	18,000	751.2	13,521,600	40,564,800	3,000	1200	3,600,000	10,800,000	3,200	360	1,152,000	3,456,000
25	Gustang. M	50	200,000	10,000,000	30,000,000	18,000	782.5	14,085,000	42,255,000	3,000	1250	3,750,000	11,250,000	3,200	375	1,200,000	3,600,000
26	ABD. Asis	50	168,000	8,400,000	25,200,000	18,000	657.3	11,831,400	35,494,200	3,000	1050	3,150,000	9,450,000	3,200	315	1,008,000	3,024,000
27	Arafah	50	216,000	10,800,000	32,400,000	18,000	845.1	15,211,800	45,635,400	3,000	1350	4,050,000	12,150,000	3,200	405	1,296,000	3,888,000
28	H. Husain	50	240,000	12,000,000	36,000,000	18,000	939	16,902,000	50,706,000	3,000	1500	4,500,000	13,500,000	3,200	450	1,440,000	4,320,000
29	Burhan. K	50	184,000	9,200,000	27,600,000	18,000	688.6	12,394,800	37,184,400	3,000	1150	3,450,000	10,350,000	3,200	345	1,104,000	3,312,000
30	Muhtar	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
31	Malle	50	240,000	12,000,000	36,000,000	18,000	939	16,902,000	50,706,000	3,000	1500	4,500,000	13,500,000	3,200	450	1,440,000	4,320,000
32	Ma'ruf	50	176,000	8,800,000	26,400,000	18,000	688.6	12,394,800	37,184,400	3,000	1100	3,300,000	9,900,000	3,200	330	1,056,000	3,168,000
33	Nurhalis	50	80,000	4,000,000	12,000,000	18,000	313	5,634,000	16,902,000	3,000	500	1,500,000	4,500,000	3,200	150	480,000	1,440,000
34	H. Muh. Amir	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
35	Latutu	50	160,000	8,000,000	24,000,000	18,000	626	11,268,000	33,804,000	3,000	1000	3,000,000	9,000,000	3,200	300	960,000	2,880,000
36	Ahmad Ahsanu	50	112,000	5,600,000	16,800,000	18,000	438.2	7,887,600	23,662,800	3,000	700	2,100,000	6,300,000	3,200	210	672,000	2,016,000
37	Arham	50	80,000	4,000,000	12,000,000	18,000	313	5,634,000	16,902,000	3,000	500	1,500,000	4,500,000	3,200	150	480,000	1,440,000

LANJUTAN LAMPIRAN 6. TABEL BIAYA VARIABEL (*Variable cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Obat-obatan			Saponen				Solar Genset			Tenaga kerja		Total biaya Variabel (Rp/tahun)
		Harga/produksi (Rp)	Harga/ tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/ tahun (Rp)	Harga (Rp/liter)	Jumlah (Liter)	Harga/produksi (Rp)	Harga/ tahun (Rp)	Harga/produksi (Rp)	Harga/ tahun (Rp)	
1	Syahrir, S.E	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,100,000	6,300,000	112,284,000
2	Alirman	5,760,000	17,280,000	10,000	36	360,000	1,080,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,500,000	7,500,000	140,980,800
3	M. Nawawi	4,080,000	12,240,000	10,000	25.5	255,000	765,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	1,800,000	5,400,000	98,636,400
4	Syeh Nispu	9,600,000	28,800,000	10,000	60	600,000	1,800,000	7,000	2000	14,000,000	42,000,000	4,500,000	13,500,000	225,468,000
5	A. Sulolipu M	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,100,000	6,300,000	112,284,000
6	Asir Laco	1,680,000	5,040,000	10,000	10.5	105,000	315,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	750,000	2,250,000	52,994,400
7	H. Mappiabang	8,400,000	25,200,000	10,000	52.5	525,000	1,575,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,700,000	11,100,000	191,322,000
8	Drs. Edy Susanto	1,920,000	5,760,000	10,000	12	120,000	360,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	850,000	2,550,000	57,543,600
9	Muzakkar AM	2,400,000	7,200,000	10,000	15	150,000	450,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	1,050,000	3,150,000	66,642,000
10	A. ABD Karim	6,720,000	20,160,000	10,000	42	420,000	1,260,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,950,000	8,850,000	157,637,400
11	A. Anwar	3,840,000	11,520,000	10,000	24	240,000	720,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	1,700,000	5,100,000	104,587,200
12	Andi Tenri Tappu	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,100,000	6,300,000	122,784,000
13	A. Nasruddin	5,520,000	16,560,000	10,000	34.5	345,000	1,035,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,400,000	7,200,000	134,741,400
14	Abdul Salam	8,400,000	25,200,000	10,000	52.5	525,000	1,575,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,700,000	11,100,000	191,322,000
15	H. Muh. Basri	12,000,000	36,000,000	10,000	52.5	525,000	1,575,000	7,000	2000	14,000,000	42,000,000	5,250,000	15,750,000	269,535,000
16	Nur Amin	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,100,000	6,300,000	122,784,000
17	Adil	3,840,000	11,520,000	10,000	24	240,000	720,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	1,700,000	5,100,000	104,587,200
18	Sapareng	10,080,000	30,240,000	10,000	63	630,000	1,890,000	7,000	2000	14,000,000	42,000,000	4,400,000	13,200,000	233,666,400
19	Supratman	7,200,000	21,600,000	10,000	45	450,000	1,350,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,150,000	9,450,000	168,426,000
20	Muh. Nurdin	7,200,000	21,600,000	10,000	45	450,000	1,350,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,150,000	9,450,000	168,426,000
21	Jalaluddin	2,880,000	8,640,000	10,000	18	180,000	540,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	1,250,000	3,750,000	75,740,400
22	Anwar Mappuiji	9,600,000	28,800,000	10,000	60	600,000	1,800,000	7,000	2000	14,000,000	42,000,000	4,200,000	12,600,000	224,568,000
23	H. ABD Rahman	10,560,000	31,680,000	10,000	66	660,000	1,980,000	7,000	2000	14,000,000	42,000,000	4,600,000	13,800,000	242,764,800
24	Usman	5,760,000	17,280,000	10,000	36	360,000	1,080,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,500,000	7,500,000	140,980,800
25	Gustang. M	6,000,000	18,000,000	10,000	37.5	375,000	1,125,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,600,000	7,800,000	145,530,000

LANJUTAN LAMPIRAN 6. TABEL BIAYA VARIABEL (*Variable cost*) PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Obat-obatan		Saponen			Solar Genset			Tenaga kerja		Total biaya Variabel (Rp/tahun)		
		Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)	Harga (Rp/liter)	Jumlah (Liter)	Harga/produksi (Rp)	Harga/tahun (Rp)			
26	ABD. Asis	5,040,000	15,120,000	10,000	31.5	315,000	945,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,200,000	6,600,000	116,833,200
27	Arafah	6,480,000	19,440,000	10,000	40.5	405,000	1,215,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,800,000	8,400,000	154,628,400
28	H. Husain	7,200,000	21,600,000	10,000	45	450,000	1,350,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,150,000	9,450,000	168,426,000
29	Burhan. K	5,520,000	16,560,000	10,000	34.5	345,000	1,035,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	2,400,000	7,200,000	134,741,400
30	Muhtar	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,100,000	6,300,000	112,284,000
31	Malle	7,200,000	21,600,000	10,000	45	450,000	1,350,000	7,000	1500	10,500,000	31,500,000	3,150,000	9,450,000	168,426,000
32	Ma'ruf	6,480,000	19,440,000	10,000	33	330,000	990,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,300,000	6,900,000	124,982,400
33	Nurhalis	2,400,000	7,200,000	10,000	15	150,000	450,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	1,050,000	3,150,000	66,642,000
34	H. Muh. Amir	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,100,000	6,300,000	112,284,000
35	Latutu	4,800,000	14,400,000	10,000	30	300,000	900,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,100,000	6,300,000	112,284,000
36	Ahmad Ahsanu	3,360,000	10,080,000	10,000	21	210,000	630,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	2,450,000	7,350,000	87,838,800
37	Arham	2,400,000	7,200,000	10,000	15	150,000	450,000	7,000	1000	7,000,000	21,000,000	1,050,000	3,150,000	66,642,000

LAMPIRAN 7. TABEL PENERIMAAN DAN KEUNTUNGAN PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Biaya		Total Biaya (Rp/tahun)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah/siklus (Kg)	Penerimaan/siklus (Rp)	Jumlah/tahun (Kg)	Penerimaan/tahun (Rp)	keuntungan/siklus (Rp)	Keuntungan/tahun (Rp)
		Tetap (Rp)	Variabel (Rp)								
1	Syahrir, S.E	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
2	Alirman	33,626,725	140,980,800	174,607,525	50,000	2400	120,000,000	7200	360,000,000	61,797,492	185,392,475
3	M. Nawawi	23,749,500	98,636,400	122,385,900	50,000	1700	85,000,000	5100	255,000,000	44,204,700	132,614,100
4	Syeh Nispu	54,042,875	225,468,000	279,510,875	50,000	4000	200,000,000	12000	600,000,000	106,829,708	320,489,125
5	A. Sulolipu M	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
6	Asir Laco	11,724,500	52,994,400	64,718,900	50,000	700	35,000,000	2100	105,000,000	13,427,033	40,281,100
7	H. Mappiabang	46,960,850	191,322,000	238,282,850	50,000	3500	175,000,000	10500	525,000,000	95,572,383	286,717,150
8	Drs. Edy Susanto	12,731,750	57,543,600	70,275,350	50,000	800	40,000,000	2400	120,000,000	16,574,883	49,724,650
9	Muzakkar AM	15,433,750	66,642,000	82,075,750	50,000	1000	50,000,000	3000	150,000,000	22,641,417	67,924,250
10	A. ABD Karim	37,705,725	157,637,400	195,343,125	50,000	2800	140,000,000	8400	420,000,000	74,885,625	224,656,875

LANJUTAN LAMPIRAN 7. TABEL PENERIMAAN DAN KEUNTUNGAN PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Biaya		Total Biaya (Rp/tahun)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah/ siklus (Kg)	Penerimaan/ siklus (Rp)	Jumlah/ tahun (Kg)	Penerimaan/ tahun (Rp)	keuntungan/ siklus (Rp)	Keuntungan/ tahun (Rp)
		Tetap (Rp)	Variabel (Rp)								
11	A. Anwar	23,126,750	104,587,200	127,713,950	50,000	1600	80,000,000	4800	240,000,000	37,428,683	112,286,050
12	Andi Tenri Tappu	28,382,725	122,784,000	151,166,725	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	49,611,092	148,833,275
13	A. Nasruddin	31,404,475	134,741,400	166,145,875	50,000	2300	115,000,000	6900	345,000,000	59,618,042	178,854,125
14	Abdul Salam	46,960,850	191,322,000	238,282,850	50,000	3500	175,000,000	10500	525,000,000	95,572,383	286,717,150
15	H. Muh. Basri	66,369,750	269,535,000	335,904,750	50,000	5000	250,000,000	15000	750,000,000	138,031,750	414,095,250
16	Nur Amin	28,382,725	122,784,000	151,166,725	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	49,611,092	148,833,275
17	Adil	23,126,750	104,587,200	127,713,950	50,000	1600	80,000,000	4800	240,000,000	37,428,683	112,286,050
18	Sapareng	56,187,375	233,666,400	289,853,775	50,000	4200	210,000,000	12600	630,000,000	113,382,075	340,146,225
19	Supratman	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
20	Muh. Nurdin	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
21	Jalaluddin	17,498,250	75,740,400	93,238,650	50,000	1200	60,000,000	3600	180,000,000	28,920,450	86,761,350
22	Anwar Mappuiji	54,172,875	224,568,000	278,740,875	50,000	4000	200,000,000	12000	600,000,000	107,086,375	321,259,125
23	H. ABD Rahman	59,416,875	242,764,800	302,181,675	50,000	4400	220,000,000	13200	660,000,000	119,272,775	357,818,325
24	Usman	33,626,725	140,980,800	174,607,525	50,000	2400	120,000,000	7200	360,000,000	61,797,492	185,392,475
25	Gustang. M	34,633,975	145,530,000	180,163,975	50,000	2500	125,000,000	7500	375,000,000	64,945,342	194,836,025
26	ABD. Asis	29,005,475	116,833,200	145,838,675	50,000	2100	105,000,000	6300	315,000,000	56,387,108	169,161,325
27	Arafah	36,698,475	154,628,400	191,326,875	50,000	2700	135,000,000	8100	405,000,000	71,224,375	213,673,125
28	H. Husain	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
29	Burhan. K	31,404,475	134,741,400	166,145,875	50,000	2300	115,000,000	6900	345,000,000	59,618,042	178,854,125
30	Muhtar	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
31	Malle	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
32	Ma'ruf	30,012,725	124,982,400	154,995,125	50,000	2200	110,000,000	6600	330,000,000	58,334,958	175,004,875
33	Nurhalis	15,433,750	66,642,000	82,075,750	50,000	1000	50,000,000	3000	150,000,000	22,641,417	67,924,250
34	H. Muh. Amir	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
35	Latutu	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
36	Ahmad Ahsanu	19,512,750	87,838,800	107,351,550	50,000	1400	70,000,000	4200	210,000,000	34,216,150	102,648,450
37	Arham	15,483,750	66,642,000	82,125,750	50,000	1000	50,000,000	3000	150,000,000	22,624,750	67,874,250

LANJUTAN LAMPIRAN 7. TABEL PENERIMAAN DAN KEUNTUNGAN PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Nama	Biaya		Total Biaya (Rp/tahun)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah/ siklus (Kg)	Penerimaan/ siklus (Rp)	Jumlah/ tahun (Kg)	Penerimaan/ tahun (Rp)	keuntungan/ siklus (Rp)	Keuntungan/ tahun (Rp)
		Tetap (Rp)	Variabel (Rp)								
11	A. Anwar	23,126,750	104,587,200	127,713,950	50,000	1600	80,000,000	4800	240,000,000	37,428,683	112,286,050
12	Andi Tenri Tappu	28,382,725	122,784,000	151,166,725	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	49,611,092	148,833,275
13	A. Nasruddin	31,404,475	134,741,400	166,145,875	50,000	2300	115,000,000	6900	345,000,000	59,618,042	178,854,125
14	Abdul Salam	46,960,850	191,322,000	238,282,850	50,000	3500	175,000,000	10500	525,000,000	95,572,383	286,717,150
15	H. Muh. Basri	66,369,750	269,535,000	335,904,750	50,000	5000	250,000,000	15000	750,000,000	138,031,750	414,095,250
16	Nur Amin	28,382,725	122,784,000	151,166,725	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	49,611,092	148,833,275
17	Adil	23,126,750	104,587,200	127,713,950	50,000	1600	80,000,000	4800	240,000,000	37,428,683	112,286,050
18	Sapareng	56,187,375	233,666,400	289,853,775	50,000	4200	210,000,000	12600	630,000,000	113,382,075	340,146,225
19	Supratman	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
20	Muh. Nurdin	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
21	Jalaluddin	17,498,250	75,740,400	93,238,650	50,000	1200	60,000,000	3600	180,000,000	28,920,450	86,761,350
22	Anwar Mappuji	54,172,875	224,568,000	278,740,875	50,000	4000	200,000,000	12000	600,000,000	107,086,375	321,259,125
23	H. ABD Rahman	59,416,875	242,764,800	302,181,675	50,000	4400	220,000,000	13200	660,000,000	119,272,775	357,818,325
24	Usman	33,626,725	140,980,800	174,607,525	50,000	2400	120,000,000	7200	360,000,000	61,797,492	185,392,475
25	Gustang. M	34,633,975	145,530,000	180,163,975	50,000	2500	125,000,000	7500	375,000,000	64,945,342	194,836,025
26	ABD. Asis	29,005,475	116,833,200	145,838,675	50,000	2100	105,000,000	6300	315,000,000	56,387,108	169,161,325
27	Arafah	36,698,475	154,628,400	191,326,875	50,000	2700	135,000,000	8100	405,000,000	71,224,375	213,673,125
28	H. Husain	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
29	Burhan. K	31,404,475	134,741,400	166,145,875	50,000	2300	115,000,000	6900	345,000,000	59,618,042	178,854,125
30	Muhtar	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
31	Malle	40,709,600	168,426,000	209,135,600	50,000	3000	150,000,000	9000	450,000,000	80,288,133	240,864,400
32	Ma'ruf	30,012,725	124,982,400	154,995,125	50,000	2200	110,000,000	6600	330,000,000	58,334,958	175,004,875
33	Nurhalis	15,433,750	66,642,000	82,075,750	50,000	1000	50,000,000	3000	150,000,000	22,641,417	67,924,250
34	H. Muh. Amir	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
35	Latutu	27,998,225	112,284,000	140,282,225	50,000	2000	100,000,000	6000	300,000,000	53,239,258	159,717,775
36	Ahmad Ahsanu	19,512,750	87,838,800	107,351,550	50,000	1400	70,000,000	4200	210,000,000	34,216,150	102,648,450
37	Arham	15,483,750	66,642,000	82,125,750	50,000	1000	50,000,000	3000	150,000,000	22,624,750	67,874,250

LAMPIRAN 8. TABEL KELAYAKAN PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No	Arus Kas	Tahun Proyek					
		0	1	2	3	4	5
A	Inflow		357,972,973	369,821,878.38	382,062,983	394,709,267.28	407,774,144
B	Outflow						
1	DF 14%	1	0.877	0.769	0.675	0.592	0.519
2	Biaya Investasi						
a	Lahan	238,648,649					
b	Genset	7,658,000					7,658,000
c	Pompa air	4,917,189					
d	Kincir	15,105,405					
e	Waring	21,628,378					
f	Anco	360,811				360,811	
g	Jala Panen	913,514					
h	Selang spiral	173,020					
i	PBB	202,851	202,851	202,851	202,851	202,851	202,851
	Total Biaya Tetap	289,607,817				360,811	7,658,000
3	Biaya Variabel						
a	Benur		28,637,838	29,030,176.22	29,427,890	29,831,051.72	30,239,737
b	Pakan		40,199,351	40,750,082.46	41,308,359	41,874,283.11	42,447,961
c	Kapur		10,739,189	10,886,316.08	11,035,459	11,186,644.39	11,339,901
d	Pupuk		3,436,541	3,483,621.15	3,531,347	3,579,726.21	3,628,768
e	Obat-obatan		17,280,000	17,516,736	17,756,715	17,999,982	18,246,582
f	Saponen		1,055,676	1,070,138.43	1,084,799	1,099,661	1,114,726
g	Solar genset		28,662,162	29,054,833.78	29,452,885	29,856,390	30,265,422
h	Tenaga kerja		7,617,568	7,721,928.24	7,827,719	7,934,958	8,043,667
	Total Biaya Variabel		137,628,324	139,513,832	141,425,172	143,362,697	145,326,766
4	Total Outflow	289,607,817	137,628,324	139,513,832	141,425,172	287,447,015	305,969,531
5	Outflow 14%	289,607,817	120,726,600	107,351,364	95,457,963	170,191,709	158,910,987
C	Net Cash Fllow	(289,607,817)	220,344,649	230,308,046	240,637,811	107,262,252	101,804,613
1	NCF 14%	(289,607,817)	193,284,780	177,214,563	162,423,668	63,507,864	52,874,126
D	PV Positif	649,305,000					
E	PV negatif	(289,607,817)					
F	NPV	418,311,693					
G	IRR	46.01%					
H	NET B/C	2.24					

LAMPIRAN 9. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 1 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 1					Total	Rata-Rata
		Memfaatkan lahan untuk meningkatkan volume produksi udang vaname dalam memenuhi permintaan udang yang semakin tinggi						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	1	1	2	2	1	7	1.40
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	2	2	3	3	3	13	2.60
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	1	2	2	11	2.20
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	2	3	2	2	3	12	2.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	3	3	2	2	1	11	2.20
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	2	3	2	3	13	2.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	4	3	4	4	3	18	3.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	3	4	17	3.40
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	2	2	3	3	4	14	2.80
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	2	2	1	1	2	8	1.60
2	Fluktuasi harga udang	1	2	1	1	1	6	1.20
3	Pencemaran lingkungan	2	1	2	2	1	8	1.60
4	Konversi hutan mangrove	2	2	1	1	1	7	1.40

LAMPIRAN 10. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 2 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 2					Total	Rata-Rata
		Optimalisasi produksi udang vaname dengan memanfaatkan teknologi budidaya udang secara intensif dan berwawasan lingkungan						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	2	2	3	3	3	13	2.60
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	2	2	3	3	3	13	2.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	3	3	3	17	3.40
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	3	2	4	4	3	16	3.20
2	Fluktuasi harga udang	2	1	2	2	2	9	1.80
3	Pencemaran lingkungan	3	3	3	3	2	14	2.80
4	Konversi hutan mangrove	3	3	4	4	3	17	3.40

LAMPIRAN 11. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 3 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 3					Total	Rata-Rata
		Pengelolaan tambak secara berkelompok dengan memanfaatkan bantuan dan fasilitas dari pemerintah						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	4	4	3	4	3	18	3.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	3	3	3	15	3.00
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	4	3	4	4	3	18	3.60
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	2	2	3	3	3	13	2.60
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	3	3	3	3	3	15	3.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	4	18	3.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	2	2	3	3	2	12	2.40
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	3	4	17	3.40
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	3	3	3	17	3.40
2	Fluktuasi harga udang	1	1	2	2	2	8	1.60
3	Pencemaran lingkungan	2	2	3	3	1	11	2.20
4	Konversi hutan mangrove	1	1	2	3	3	10	2.00

LAMPIRAN 12. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 4 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 4					Total	Rata-Rata
		Penerapan manajemen pengelolaan tambak yang didampingi oleh teknisi dan kelembagaan						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	2	1	3	4	3	13	2.60
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	1	2	3	3	3	12	2.40
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	4	18	3.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	4	4	4	3	19	3.80
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	4	4	4	4	19	3.80
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	3	3	3	4	17	3.40
2	Fluktuasi harga udang	1	1	3	3	3	11	2.20
3	Pencemaran lingkungan	2	3	3	3	4	15	3.00
4	Konversi hutan mangrove	2	2	4	4	3	15	3.00

LAMPIRAN 13. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 5 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 5					Total	Rata-Rata
		Mengoptimalkan pengalaman dan keterampilan melalui kerja sama untuk penanganan keamanan						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	2	1	3	3	3	12	2.40
2	Ketersediaan benih yang melimpah	2	2	3	3	2	12	2.40
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	2	2	3	3	4	14	2.80
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	4	4	3	17	3.40
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	2	2	2	12	2.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	1	1	3	3	3	11	2.20
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	4	18	3.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	1	1	2	2	2	8	1.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	4	4	3	17	3.40
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	2	2	4	4	3	15	3.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	1	1	2	2	2	8	1.60
3	Pencemaran lingkungan	2	2	3	3	3	13	2.60
4	Konversi hutan mangrove	3	3	4	4	4	18	3.60

LAMPIRAN 14. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 6 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 6					Total	Rata-Rata
		Optimalisasi pemanfaatan rantai dingin (cold storage) untuk penyimpanan hasil budidaya udang						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	1	1	2	2	2	8	1.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	3	3	4	4	3	17	3.40
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	2	2	3	3	3	13	2.60
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	4	4	3	3	3	17	3.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	4	4	3	3	3	17	3.40
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	3	17	3.40
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	1	1	2	2	2	8	1.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	1	1	2	2	1	7	1.40
2	Fluktuasi harga udang	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Pencemaran lingkungan	3	3	3	3	3	15	3.00
4	Konversi hutan mangrove	1	1	2	2	1	7	1.40

LAMPIRAN 15. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 7 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 7					Total	Rata-Rata
		Memfaatkan sarana dalam pengelolaan kualitas air						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	2	2	2	2	2	10	2.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	1	1	3	3	3	11	2.20
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	4	3	4	4	3	18	3.60
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	1	1	3	3	2	10	2.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	4	18	3.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	2	1	2	2	1	8	1.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	3	4	4	4	4	19	3.80
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	2	3	4	4	3	16	3.20
2	Fluktuasi harga udang	2	3	4	4	4	17	3.40
3	Pencemaran lingkungan	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Konversi hutan mangrove	3	3	3	4	4	17	3.40

LAMPIRAN 16. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 8 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 8					Total	Rata-Rata
		Penerapan akuakultur berwawasan lingkungan (EAA, IPAL)						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	1	1	2	2	2	8	1.60
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	2	4	4	4	17	3.40
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	2	2	2	2	2	10	2.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	4	4	3	3	3	17	3.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	2	3	3	3	3	14	2.80
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	3	3	3	15	3.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	3	3	4	4	4	18	3.60
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	2	2	4	4	3	15	3.00
3	Pencemaran lingkungan	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Konversi hutan mangrove	4	4	4	4	4	20	4.00

LAMPIRAN 17. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 9 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 9					Total	Rata-Rata
		Mengoptimalkan bantuan pemerintah dalam membantu modal usaha pembudidaya untuk meningkatkan produksi						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	4	4	3	3	4	18	3.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	4	3	4	4	4	19	3.80
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	4	4	3	17	3.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	3	3	4	4	3	17	3.40
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	3	3	3	17	3.40
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Fluktuasi harga udang	2	2	3	3	2	12	2.40
3	Pencemaran lingkungan	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Konversi hutan mangrove	4	4	3	3	3	17	3.40

LAMPIRAN 18. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 10 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 10					Total	Rata-Rata
		Mengubah pola pengelolaan budidaya dengan memanfaatkan teknologi yang ada						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	3	3	2	2	3	13	2.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	1	1	3	3	2	10	2.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	2	2	3	3	4	14	2.80
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	4	18	3.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	2	2	3	3	2	12	2.40
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	2	2	3	3	4	14	2.80
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	3	4	4	3	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	2	2	4	4	4	16	3.20
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	3	3	4	4	4	18	3.60
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Fluktuasi harga udang	3	3	4	4	3	17	3.40
3	Pencemaran lingkungan	2	2	3	3	3	13	2.60
4	Konversi hutan mangrove	4	4	3	3	3	17	3.40

LAMPIRAN 19. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 11 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 11					Total	Rata-Rata
		Penguatan kelompok budidaya dalam penerapan program demfarm						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	3	3	3	15	3.00
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Fluktuasi harga udang	2	2	2	2	2	10	2.00
3	Pencemaran lingkungan	3	3	3	3	3	15	3.00
4	Konversi hutan mangrove	2	2	4	4	4	16	3.20

LAMPIRAN 20. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 12 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 12					Total	Rata-Rata
		Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pembudidaya dalam manajemen pengelolaan tambak melalui pendampingan oleh kelembagaan.						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	3	3	2	2	2	12	2.40
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	3	17	3.40
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	4	4	3	3	3	17	3.40
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	4	4	3	17	3.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	3	3	4	4	3	17	3.40
2	Fluktuasi harga udang	2	2	3	3	3	13	2.60
3	Pencemaran lingkungan	3	3	3	3	3	15	3.00
4	Konversi hutan mangrove	3	3	4	4	4	18	3.60

LAMPIRAN 21. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 13 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 13					Total	Rata-Rata
		Konsistensi penerapan biosecurity untuk memenuhi standar Indonesian Good Aquaculture Practices (Indo GAP)						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	2	3	2	2	3	12	2.40
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	4	4	4	4	4	20	4.00
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	2	2	2	2	2	10	2.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Adanya dukungan dari pemerintah	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	3	3	3	3	3	15	3.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Pencemaran lingkungan	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Konversi hutan mangrove	3	3	3	3	3	15	3.00

LAMPIRAN 22. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 14 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 14					Total	Rata-Rata
		Kebijakan pemerintah dalam perencanaan jumlah supply dan demand agar harga udang nasional tetap stabil						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	2	2	2	2	2	10	2.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	3	3	3	3	3	15	3.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	3	3	3	15	3.00
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	2	3	3	3	3	14	2.80
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	4	4	3	17	3.40
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	3	3	4	4	18	3.60
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	4	4	4	4	4	20	4.00
3	Pencemaran lingkungan	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Konversi hutan mangrove	3	3	3	3	3	15	3.00

LAMPIRAN 23. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 15 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 15					Total	Rata-Rata
		Pembuatan saluran inlet dan outlet serta pengelolaan limbah agar usaha budidaya udang vaname berkelanjutan						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	2	2	2	2	2	10	2.00
2	Ketersediaan benih yang melimpah	2	2	2	2	2	10	2.00
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Sarana dan prasarana yang memadai	3	3	4	4	2	16	3.20
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	4	4	3	3	3	17	3.40
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	4	4	3	3	3	17	3.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	3	3	4	4	3	17	3.40
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	4	4	4	4	4	20	4.00
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	3	3	3	3	3	15	3.00
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	4	4	4	18	3.60
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	1	3	4	4	3	15	3.00
3	Pencemaran lingkungan	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Konversi hutan mangrove	3	3	3	4	4	17	3.40

LAMPIRAN 24. SKOR DAYA TARIK STRATEGI 16 PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 16					Total	Rata-Rata
		Penegakan aturan pemerintah mengenai perencanaan tata ruang dan mengatur serta mengawasi terkait kegiatan pencemaran lingkungan dan konversi lahan.						
		1	2	3	4	5		
Kekuatan								
1	Potensi lahan yang besar	3	3	4	4	4	18	3.60
2	Ketersediaan benih yang melimpah	2	2	3	3	3	13	2.60
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	2	2	3	3	3	13	2.60
4	Sarana dan prasarana yang memadai	2	2	3	3	3	13	2.60
Kelemahan								
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	3	3	2	2	2	12	2.40
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	3	3	2	2	2	12	2.40
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	1	1	2	2	1	7	1.40
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	3	3	4	4	4	18	3.60
Peluang								
1	Pangsa pasar tinggi	2	2	3	3	3	13	2.60
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	3	3	3	4	4	17	3.40
3	Adanya dukungan dari pemerintah	4	4	4	4	4	20	4.00
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	4	4	4	4	4	20	4.00
Ancaman								
1	Sumber kualitas air yang rendah	4	4	4	4	4	20	4.00
2	Fluktuasi harga udang	2	2	3	3	3	13	2.60
3	Pencemaran lingkungan	3	3	4	4	4	18	3.60
4	Konversi hutan mangrove	4	4	4	4	4	20	4.00

LAMPIRAN 25. TOTAL SKOR DAYA TARIK ALTERNATIF STRATEGI PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Bobot	S01		S02		S03		S04		
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	
Kekuatan											
1	Potensi lahan yang besar	0.20	4.00	0.80	4.00	0.80	3.60	0.72	3.00	0.60	
2	Ketersediaan benih yang melimpah	0.20	1.40	0.28	4.00	0.80	3.60	0.72	3.60	0.72	
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	0.1	2.60	0.26	3.60	0.36	4.00	0.40	4.00	0.40	
4	Sarana dan prasarana yang memadai	0.15	3.60	0.54	3.60	0.54	3.00	0.45	3.60	0.54	
Kelemahan											
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	0.10	2.20	0.22	3.00	0.30	3.60	0.36	2.60	0.26	
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	0.10	2.40	0.24	3.00	0.30	2.60	0.26	3.60	0.36	
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	0.10	2.20	0.22	2.60	0.20	3.00	0.30	2.40	0.24	
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	0.05	2.60	0.13	2.60	0.10	3.60	0.18	3.60	0.18	
Peluang											
1	Pangsa pasar tinggi	0.20	3.60	0.72	4.00	0.80	2.40	0.48	3.60	0.72	
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	0.10	3.40	0.34	3.60	0.36	3.40	0.34	3.80	0.38	
3	Adanya dukungan dari pemerintah	0.15	3.60	0.54	3.60	0.54	4.00	0.60	3.80	0.57	
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	0.10	2.80	0.28	3.40	0.34	4.00	0.40	4.00	0.40	
Ancaman											
1	Sumber kualitas air yang rendah	0.15	1.60	0.24	3.20	0.48	3.40	0.51	3.40	0.51	
2	Fluktuasi harga udang	0.10	1.20	0.12	1.80	0.18	1.60	0.16	2.20	0.22	
3	Pencemaran lingkungan	0.10	1.60	0.16	2.80	0.28	2.20	0.22	3.00	0.30	
4	Konversi hutan mangrove	0.10	1.40	0.14	3.40	0.34	2.00	0.20	3.00	0.30	
TOTAL					5.23		6.85		6.30		6.70
PERINGKAT					16		3		10		6

LANJUTAN LAMPIRAN 25. TOTAL SKOR DAYA TARIK ALTERNATIF STRATEGI PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Bobot	S05		S06		S07		S08		
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	
Kekuatan											
1	Potensi lahan yang besar	0.20	2.40	0.48	1.60	0.32	2.00	0.40	3.60	0.72	
2	Ketersediaan benih yang melimpah	0.20	2.40	0.48	4.00	0.80	2.20	0.44	1.60	0.32	
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	0.1	4.00	0.40	3.40	0.34	4.00	0.40	4.00	0.40	
4	Sarana dan prasarana yang memadai	0.15	2.80	0.42	3.60	0.54	3.60	0.54	3.40	0.51	
Kelemahan											
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	0.10	3.40	0.34	2.60	0.26	3.00	0.30	2.00	0.20	
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	0.10	2.40	0.24	3.40	0.34	3.60	0.36	3.40	0.34	
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	0.10	2.20	0.22	3.40	0.34	2.00	0.20	4.00	0.40	
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	0.05	3.60	0.18	3.40	0.17	3.60	0.18	4.00	0.20	
Peluang											
1	Pangsa pasar tinggi	0.20	1.60	0.32	1.60	0.32	1.60	0.32	3.00	0.56	
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	0.10	3.60	0.36	3.60	0.36	3.60	0.36	4.00	0.40	
3	Adanya dukungan dari pemerintah	0.15	3.40	0.51	4.00	0.60	4.00	0.60	3.60	0.45	
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	0.10	3.00	0.30	4.00	0.40	3.80	0.38	4.00	0.36	
Ancaman											
1	Sumber kualitas air yang rendah	0.15	4.00	0.60	1.40	0.21	3.20	0.48	4.00	0.60	
2	Fluktuasi harga udang	0.10	1.60	0.16	3.60	0.36	3.40	0.34	4.00	0.30	
3	Pencemaran lingkungan	0.10	2.60	0.26	3.00	0.30	4.00	0.40	4.00	0.40	
4	Konversi hutan mangrove	0.10	3.60	0.36	1.40	0.14	3.40	0.34	4.00	0.40	
TOTAL					5.63		5.80		6.04		6.83
PERINGKAT					15		14		13		4

LANJUTAN LAMPIRAN 25. TOTAL SKOR DAYA TARIK ALTERNATIF STRATEGI PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Bobot	S09		S10		S11		S12		
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	
Kekuatan											
1	Potensi lahan yang besar	0.20	3.60	0.72	2.60	0.52	2.40	0.80	2.40	0.48	
2	Ketersediaan benih yang melimpah	0.20	3.80	0.76	2.00	0.40	3.00	0.60	3.60	0.72	
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	0.1	4.00	0.40	2.80	0.28	4.00	0.40	4.00	0.40	
4	Sarana dan prasarana yang memadai	0.15	3.60	0.54	3.60	0.54	3.00	0.45	3.40	0.51	
Kelemahan											
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	0.10	4.00	0.40	2.40	0.24	3.60	0.36	3.40	0.34	
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	0.10	3.40	0.34	3.60	0.36	3.00	0.30	3.40	0.34	
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	0.10	3.40	0.34	3.60	0.36	3.00	0.40	4.00	0.40	
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	0.05	3.40	0.17	2.80	0.14	3.60	0.20	4.00	0.20	
Peluang											
1	Pangsa pasar tinggi	0.20	4.00	0.80	3.60	0.72	3.00	0.60	3.60	0.72	
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	0.10	3.60	0.36	3.60	0.36	4.00	0.40	4.00	0.40	
3	Adanya dukungan dari pemerintah	0.15	4.00	0.60	3.20	0.48	3.60	0.54	4.00	0.60	
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	0.10	4.00	0.40	3.60	0.36	4.00	0.40	4.00	0.40	
Ancaman											
1	Sumber kualitas air yang rendah	0.15	3.00	0.45	3.00	0.45	3.60	0.54	3.40	0.51	
2	Fluktuasi harga udang	0.10	2.40	0.24	3.40	0.34	2.00	0.20	2.60	0.26	
3	Pencemaran lingkungan	0.10	3.60	0.36	2.60	0.26	3.00	0.30	3.00	0.30	
4	Konversi hutan mangrove	0.10	3.40	0.34	3.40	0.34	3.20	0.32	3.60	0.36	
TOTAL					7.22		6.15		6.37		6.94
PERINGKAT					1		12		9		2

LANJUTAN LAMPIRAN 25. TOTAL SKOR DAYA TARIK ALTERNATIF STRATEGI PADA USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME

No.	Faktor Internal & Faktor Eksternal	Bobot	S13		S14		S15		S16		
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	
Kekuatan											
1	Potensi lahan yang besar	0.20	2.40	0.48	2.00	0.40	2.00	0.40	3.60	0.72	
2	Ketersediaan benih yang melimpah	0.20	3.00	0.60	3.00	0.60	2.00	0.40	2.60	0.52	
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok	0.1	4.00	0.40	4.00	0.40	4.00	0.40	2.60	0.26	
4	Sarana dan prasarana yang memadai	0.15	4.00	0.60	3.00	0.45	3.20	0.48	2.60	0.39	
Kelemahan											
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan	0.10	2.00	0.20	3.00	0.30	3.40	0.34	2.40	0.24	
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha	0.10	3.00	0.30	4.00	0.40	3.40	0.34	2.40	0.24	
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana	0.10	4.00	0.40	2.80	0.28	3.40	0.34	1.40	0.14	
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak	0.05	4.00	0.20	4.00	0.20	4.00	0.20	3.60	0.18	
Peluang										0.00	
1	Pangsa pasar tinggi	0.20	3.00	0.60	3.40	0.68	3.00	0.60	2.60	0.52	
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat	0.10	4.00	0.40	3.60	0.36	3.60	0.36	3.40	0.34	
3	Adanya dukungan dari pemerintah	0.15	3.60	0.54	3.60	0.54	4.00	0.60	4.00	0.60	
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan	0.10	3.00	0.30	4.00	0.40	4.00	0.40	4.00	0.40	
Ancaman											
1	Sumber kualitas air yang rendah	0.15	4.00	0.60	4.00	0.60	4.00	0.60	4.00	0.60	
2	Fluktuasi harga udang	0.10	3.00	0.30	4.00	0.40	3.00	0.30	2.60	0.26	
3	Pencemaran lingkungan	0.10	4.00	0.40	4.00	0.40	4.00	0.40	3.60	0.36	
4	Konversi hutan mangrove	0.10	3.00	0.30	3.00	0.30	3.40	0.34	4.00	0.40	
TOTAL					6.62		6.71		6.50		6.17
PERINGKAT					7		5		8		11

LAMPIRAN 26. Kuisisioner penelitian



Kajian Implementasi Demonstratin Farming dan Strategi Pengembangan pada Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Di Kabupaten Barru

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin : L/P
- 3) Usia : thn
- 4) Pekerjaan :
- 5) Pekerjaan sampingan :
- 6) Alamat :
 - Dusun :
 - Desa :
 - Kec :
- 7) Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak sekolah
 - b. Sekolah Dasar (SD)
 - c. SMP atau sederajat
 - d. SMA atau sederajat
 - e. Perguruan tinggi
- 8) Jumlah Tanggungan :
- 9) Lama Bekerja :

II. IMPLEMENTASI PENERAPAN DEMONSTRATION FARMING PADA USAHA BUDIDAYA TAMBAK UDANG VANAME

Beberapa tahapan dalam proses budidaya mulai dari persiapan lahan hingga penanganan pasca panen yang akan didampingi oleh teknisi

1. Bagaimana proses persiapan lahan budidaya udang vaname?
2. Bagaimana proses pemasukan air tambak?
3. Bagaimana proses penebaran benur?
4. Bagaimana proses pemeliharaan udang?
 - Pengelolaan mutu air
 - Pengendalian Kesehatan Udang dan Lingkungan
 - Pengelolaan Pakan Udang
 - Proses Panen Udang

III. PENDAPATAN

3.1. Biaya Tetap

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Harga (PerUnit)	Total Harga	Lama Pemakaian
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3.2. Biaya Variabel

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Harga (PerUnit)	Total Harga
1				
2				
3				
4				
5				
6				

3.3. Pendapatan

No	Jumlah Produksi	Harga (Per Satuan)	Total Harga
1			
2			
3			
4			
5			
Total			

IV. PENENTUAN BOBOT FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Petunjuk pengisian :

Penentuan bobot dan rating faktor internal dan faktor eksternal Petunjuk pengisian sebagai berikut :

1. Tentukan bobot atau tingkat kepentingan dari masing- masing faktor internal dan eskternal
2. Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor- faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1 - 4 dimana

Ketentuan skala tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1= tidak penting

2 = kurang penting

3 = penting

4 = sangat penting

Pemberian bobot masing-masing faktor dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tingkat 1-4 yang paling sesuai menurut responden.

Penentuan Bobot Faktor Internal

No	Faktor Internal	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
Kekuatan						
1	Potensi lahan yang besar					
2	Ketersediaan benih yang melimpah					
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok					
4	Sarana dan prasarana yang memadai					
Kelemahan						
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan					
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha					
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana					
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak					

Penentuan Bobot Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
Peluang						
1	Pangsa pasar tinggi					
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat					
3	Adanya dukungan dari pemerintah					
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan					
Ancaman						
1	Sumber kualitas air yang rendah					
2	Fluktuasi harga udang					
3	Pencemaran lingkungan					
4	Konversi hutan mangrove					

V. PENENTUAN RATING FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Petunjuk Pengisian :

- Berilah rating (peringkat) pada masing-masing faktor internal (kekuatan) dan eksternal (peluang) yang bersifat positif berdasarkan kriteria :
 - 1 = sangat lemah
 - 2 = lemah
 - 3 = kuat
 - 4 = sangat kuat

Sedangkan untuk faktor-faktor internal (kelemahan) dan faktor eksternal (ancaman) yang bersifat negatif berdasarkan kriteria :

1 = sangat sulit diatasi

2 = sulit diatasi

3 = mudah diatasi

4 = sangat mudah diatasi

Berilah tanda (√) pada kolom rating yang sesuai pada tabel faktor internal dan eksternal dengan pilihan yang menurut anda benar

Pemberian Rating Faktor Internal

No	Faktor Internal	Rating				
		1	2	3	4	5
Kekuatan						
1	Potensi lahan yang besar					
2	Ketersediaan benih yang melimpah					
3	Pengelolaan tambak secara berkelompok					
4	Sarana dan prasarana yang memadai					
Kelemahan						
1	Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan					
2	Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha					
3	Penggunaan teknologi yang masih sederhana					
4	Lemahnya manajemen pengelolaan tambak					

Pemberian Rating Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Rating				
		1	2	3	4	5
Peluang						
1	Pangsa pasar tinggi					
2	Perkembangan teknologi semakin meningkat					
3	Adanya dukungan dari pemerintah					
4	Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan					
Ancaman						
1	Sumber kualitas air yang rendah					
2	Fluktuasi harga udang					
3	Pencemaran lingkungan					
4	Konversi hutan mangrove					

VI. Kuisisioner Penelitian QSPM

Petunjuk pengisian :

Alternatif-alternatif strategi yang dianalisis berasal dari hasil penetapan strategi berdasarkan pada analisis SWOT. Tentukan *Attractive Score* (AS) atau daya tarik dari masing-masing faktor internal dan eksternal untuk masing-masing strategi yang terdapat dalam tabel dengan cara memberikan tanda (√) pada pilihan yang dipilih. Pilihan *Attractive Score* didasarkan pada :

- 1 = strategi yang tidak sesuai / tidak memiliki daya tarik
- 2 = strategi yang kurang sesuai / daya tariknya rendah
- 3 = strategi yang mungkin sesuai / daya tariknya sedang
- 4 = strategi yang sangat sesuai / daya tariknya tinggi

Penentuan AS (Attractive Score)

Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 1				Strategi 2				Strategi 3				Strategi 4			
	Memanfaatkan lahan untuk meningkatkan volume produksi udang vaname dalam memenuhi permintaan udang yang semakin tinggi				Optimalisasi produksi udang vaname dengan memanfaatkan teknologi budidaya udang secara intensif dan berwawasan lingkungan				Pengelolaan tambak secara berkelompok dengan memanfaatkan bantuan dan fasilitas dari pemerintah				Penerapan manajemen pengelolaan tambak yang didampingi oleh teknisi dan kelembagaan			
Kekuatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Potensi lahan yang besar																
Ketersediaan benih yang melimpah																
Pengelolaan tambak secara berkelompok																
Sarana dan prasarana yang memadai																
Kelemahan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan																
Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha																
Penggunaan teknologi yang masih sederhana																
Lemahnya manajemen pengelolaan tambak																
Peluang	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pangsa pasar tinggi																
Perkembangan teknologi semakin meningkat																
Adanya dukungan dari pemerintah																
Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan																
Ancaman	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sumber kualitas air yang rendah																
Fluktuasi harga udang																
Pencemaran lingkungan																
Konversi hutan mangrove																

Lanjutan Penentuan AS (*Attractive Score*)

Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 5				Strategi 6				Strategi 7				Strategi 8			
	Mengoptimalkan pengalaman dan keterampilan melalui kerja sama untuk penanganan keamanan				Optimalisasi pemanfaatan rantai dingin (<i>cold storage</i>) untuk penyimpanan hasil budidaya udang				Memanfaatkan sarana dalam pengelolaan kualitas air				Penerapan akuakultur berwawasan lingkungan (EAA, IPAL)			
Kekuatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Potensi lahan yang besar																
Ketersediaan benih yang melimpah																
Pengelolaan tambak secara berkelompok																
Sarana dan prasarana yang memadai																
Kelemahan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan																
Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha																
Penggunaan teknologi yang masih sederhana																
Lemahnya manajemen pengelolaan tambak																
Peluang	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pangsa pasar tinggi																
Perkembangan teknologi semakin meningkat																
Adanya dukungan dari pemerintah																
Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan																
Ancaman	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sumber kualitas air yang rendah																
Fluktuasi harga udang																
Pencemaran lingkungan																
Konversi hutan mangrove																

Lanjutan Penentuan AS (*Attractive Score*)

Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 9				Strategi 10				Strategi 11				Strategi 12			
	Mengoptimalkan bantuan pemerintah dalam membantu modal usaha pembudidaya untuk meningkatkan produksi				Mengubah pola pengelolaan budidaya dengan memanfaatkan teknologi yang ada				Penguatan kelompok budidaya dalam penerapan program demfarm				Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pembudidaya dalam manajemen pengelolaan tambak melalui pendampingan oleh kelembagaan.			
Kekuatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Potensi lahan yang besar																
Ketersediaan benih yang melimpah																
Pengelolaan tambak secara berkelompok																
Sarana dan prasarana yang memadai																
Kelemahan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan																
Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha																
Penggunaan teknologi yang masih sederhana																
Lemahnya manajemen pengelolaan tambak																
Peluang	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pangsa pasar tinggi																
Perkembangan teknologi semakin meningkat																
Adanya dukungan dari pemerintah																
Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan																
Ancaman	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sumber kualitas air yang rendah																
Fluktuasi harga udang																
Pencemaran lingkungan																
Konversi hutan mangrove																

Lanjutan Penentuan AS (*Attractive Score*)

Faktor Internal & Faktor Eksternal	Strategi 13				Strategi 14				Strategi 15				Strategi 16			
	Konsistensi penerapan biosecurity untuk memenuhi standar Indonesian Good Aquaculture Practises (Indo GAP)				Kebijakan pemerintah dalam perencanaan jumlah supply dan demand agar harga udang nasional tetap stabil				Pembuatan saluran inlet dan outlet serta pengelolaan limbah agar usaha budidaya udang vaname berkelanjutan				Penegakan aturan pemerintah mengenai perencanaan tata ruang dan mengatur serta mengawasi terkait kegiatan pencemaran lingkungan dan konversi lahan.			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kekuatan																
Potensi lahan yang besar																
Ketersediaan benih yang melimpah																
Pengelolaan tambak secara berkelompok																
Sarana dan prasarana yang memadai																
Kelemahan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rendahnya tingkat mutu dan keamanan pangan																
Keterbatasan dana dalam pengembangan usaha																
Penggunaan teknologi yang masih sederhana																
Lemahnya manajemen pengelolaan tambak																
Peluang	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pangsa pasar tinggi																
Perkembangan teknologi semakin meningkat																
Adanya dukungan dari pemerintah																
Adanya pendampingan teknis dan kelembagaan																
Ancaman	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sumber kualitas air yang rendah																
Fluktuasi harga udang																
Pencemaran lingkungan																
Konversi hutan mangrove																

LAMPIRAN 27. DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto bersama Sekretaris DKP Kabupaten Barru



Wawancara bersama kelompok Sipatangae



Wawancara bersama kelompok Aliran Rezky



Pengecekan pertumbuhan udang vaname menggunakan anco



Pengecekan saluran pembuangan air (outlet)



Pengecekan benih udang vaname (PT.Benur Kita)



Foto bersama anggota kelompok dan lahan tambaknya



Lokasi tambak penerima program Demfarm



Foto saluran pembuangan air pada kolam tambak (outlet)



Foto penyimpanan mesin pompa air



Foto gudang penyimpanan alat dan bahan budidaya udang vaname



Foto beberapa jenis bantuan program Demfarm yang diterima pembudidaya



Foto beberapa jenis bantuan program Demfarm yang diterima pembudidaya